Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
6 (2) 2026, Page: 31954-31958

Pengaruh Penggunaan Media Powtoon terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembalajaran IPAS

Jenas Pangestu[1], Abna Hidayati[2]
[1]Program Studi Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendiidikan,
Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia
[1]jenaspangestu01@gmail.com abnahidayati@fip.unp.ac.id

Published: June , 2026

ABSTRACT

Learning Natural and Social Sciences (IPAS) requires media that can increase student engagement so that learning objectives can be achieved optimally. Field realities show that lesson materials are still often delivered through lectures and minimal variety of supporting devices. This condition urges the presence of reliable instructional media in capturing attention, fostering motivation, and strengthening students' conceptual understanding. This research is designed to test the significance of the influence of the use of Powtoon media on the academic achievement of elementary school students in the subject of IPAS. The literature study methodology is one of the instruments in the scientific realm that emphasizes its activities on collecting data through various written references. In the implementation of the research design, this model utilizes various library materials such as document files, academic texts, archival records, literature books, scientific journal articles, research reports, and electronic documents as study materials that are analyzed systematically, carefully, and comprehensively. The conclusion from the results of the literature search confirms that the implementation of the Powtoon device makes a significant contribution to the smooth dynamics and instructional output. A series of scientific investigations have proven this platform's effectiveness in boosting students' academic achievement at various cognitive levels, from memory retention and mastery of material to the application of theoretical concepts. Furthermore, Powtoon's practical use in the classroom has been validated by expert assessments, received positive feedback from students, and proven effective in stimulating enthusiasm and independent learning.

Keywords: *Powtoon, Science, Learning Media*

ABSTRAK

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) memerlukan media yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. realitas di lapangan menunjukkan materi pelajaran masih sering disampaikan lewat ceramah dan minim variasi perangkat pendukung. Kondisi ini mendesak hadirnya media instruksional yang andal dalam mengikat atensi, menumbuhkan motivasi, dan memperkuat pemahaman konsep siswa. riset ini didesain untuk menguji signifikansi pengaruh penggunaan media Powtoon terhadap pencapaian akademis siswa sekolah dasar dalam mata pelajaran IPAS. Metodologi studi literatur menjadi salah satu instrumen dalam ranah ilmiah yang menitik beratkan aktivitasnya pada penghimpunan data melalui ragam referensi tertulis. Pada implementasi rancangan riset, model ini mendayagunakan aneka bahan pustaka seperti berkas dokumen, teks akademis, rekaman arsip, buku literatur, artikel jurnal ilmiah, laporan hasil riset, serta dokumen elektronik sebagai materi kajian yang dibedah secara sistematis, cermat, dan komprehensif. Kesimpulan dari hasil penelusuran pustaka menegaskan bahwa implementasi perangkat Powtoon memberikan kontribusi signifikan bagi kelancaran dinamika dan output instruksional. Sederet investigasi ilmiah membuktikan platform ini andal dalam mendongkrak capaian akademis peserta didik pada pelbagai level kognitif, mulai dari retensi memori, penguasaan materi, hingga aplikasi konsep teoretis. Di samping itu, kegunaan praktis Powtoon di ruang kelas telah teruji valid lewat penilaian para pakar, mendapat impresi positif dari siswa, serta terbukti ampuh memicu gairah dan stimulus belajar mandiri.

Kata Kunci: Powtoon, IPAS, Media Pembelajaran

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Proses edukasi merupakan langkah terencana yang bertujuan melejitkan kapasitas diri individu guna menyiapkan mereka menghadapi aneka tantangan masa depan. Sektor ini menjadi sarana transfer sains

dan inovasi teknologi yang berkelanjutan antar-generasi. Kemajuan peradaban manusia saat ini berkorelasi langsung dengan akselerasi ilmu pengetahuan yang menjadi instrumen utama untuk menguak beragam gejala alamiah maupun dinamika sosial di lingkungan sekitar (Nurjanah, 2020).

Pemerintah melakukan restrukturisasi sistem melalui Kurikulum Merdeka demi mendongkrak mutu instruksional, salah satunya lewat peleburan kajian sains dan sosial menjadi mata pelajaran IPAS. Formulasi IPAS bertujuan membekali siswa dengan pemahaman komprehensif mengenai keterkaitan antara realitas alam dan aktivitas sosial sehingga menstimulasi daya pikir kritis, kecakapan memecahkan masalah, serta empati lingkungan (Evitasari, Pancasari, & Sugoyanta, 2025). Orientasi utama pembelajaran IPAS adalah memastikan peserta didik tidak sekadar menghafal teori, tetapi juga cakap mengimplementasikan dalil ilmiah tersebut dalam aktivitas keseharian (Fannah, 2023).

Ketercapaian target instruksional IPAS sangat bergantung pada ketepatan pemilihan instrumen bantu pembelajaran. Media pembelajaran berperan sebagai sarana yang mendukung guru mendistribusikan materi sehingga substansi kajian menjadi lebih konkret, persuasif, serta gampang dicerna oleh anak didik (Nurfadhillah et al., 2021). Pada era digital, perangkat pendukung ini telah bermutasi dari format cetak konvensional menuju platform digital interaktif yang mampu menyajikan esensi pembelajaran secara lebih kontekstual (Pageh, 2025).

Inovasi teknologi informasi dan komunikasi menyediakan ragam opsi perangkat lunak yang adaptif untuk keperluan ruang kelas. Implementasi teknologi di sektor pendidikan terbukti mempercepat transmisi informasi sekaligus mempermudah siswa menguasai substansi materi secara mendalam (Nurdiansyah, El Faisal, & Sulkipani, 2018). Salah satu instrumen berbasis teknologi digital yang relevan dioptimalkan untuk kebutuhan tersebut adalah Powtoon. Powtoon merupakan platform digital berbasis web yang memfasilitasi pembuatan produk sinema animasi lewat kombinasi teks, visualisasi gambar, audio, klip video, serta efek transisi yang dinamis. Perangkat ini masuk dalam klasifikasi media audio-visual karena mengintegrasikan aspek auditori dan visual secara simultan demi memicu fokus serta keterlibatan aktif siswa sepanjang jam pelajaran (Titin & Safitri, 2021). Penerapan Powtoon menghadirkan atmosfer ruang kelas yang lebih modern, segar, dan komunikatif jika disandingkan dengan teknik ceramah searah (Fajar, Riyana, & Hanoum, 2017).

Sederet investigasi ilmiah membuktikan bahwa adopsi Powtoon memberikan impresi positif pada performa dan output akademis.

Kotimah (2024) menegaskan bahwa tayangan animasi Powtoon sanggup menciptakan atmosfer belajar yang rekreatif sehingga memicu gairah belajar dan mendongkrak pencapaian nilai siswa. Selaras dengan itu, temuan Fajar et al. (2017) memvalidasi bahwa pemanfaatan Powtoon berdampak signifikan pada peningkatan capaian akademis siswa dibanding kelas yang mengabaikan media tersebut.

Kendati demikian, realitas di lapangan menunjukkan materi pelajaran masih sering disampaikan lewat ceramah dan minim variasi perangkat pendukung. Pola lama ini memicu kepasifan siswa, memunculkan kejenuhan, dan menyulitkan penguasaan materi, terutama dalam ranah IPAS yang sarat dengan konsep teoritis abstrak yang memerlukan alat bantu peraga visual. Kondisi ini mendesak hadirnya media instruksional yang andal dalam mengikat atensi, menumbuhkan motivasi, dan memperkuat pemahaman konsep siswa.

Bertolak dari kondisi tersebut, platform Powtoon dinilai mempunyai kapabilitas besar untuk mengaselerasi pembelajaran IPAS pada jenjang sekolah dasar. Oleh sebab itu, riset ini didesain untuk menguji signifikansi pengaruh penggunaan media Powtoon terhadap pencapaian akademis siswa sekolah dasar dalam mata pelajaran IPAS.

METODE PENELITIAN

Metodologi studi literatur menjadi salah satu instrumen dalam ranah ilmiah yang menitikberatkan aktivitasnya pada penghimpunan data melalui ragam referensi tertulis. Pada implementasi rancangan riset, model ini mendayagunakan aneka bahan pustaka seperti berkas dokumen, teks akademis, rekaman arsip, buku literatur, artikel jurnal ilmiah, laporan hasil riset, serta dokumen elektronik sebagai materi kajian yang dibedah secara sistematis, cermat, dan komprehensif.

Riset berbasis pustaka merupakan aktivitas kognitif yang menuntut akurasi tinggi, penalaran mendalam, serta kapabilitas dalam menyintesis pelbagai perspektif guna melahirkan konseptualisasi yang komprehensif dan integratif. Atas dasar itu, penguasaan yang mapan terkait esensi dan peran studi literatur

menjadi fondasi krusial untuk menyusun desain penelitian yang sistematis dan kredibel. Sintesis dari sederet studi terdahulu ini diaplikasikan untuk memetakan sejauh mana efektivitas dan kontribusi implementasi media Powtoon dalam dinamika instruksional.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat menimbulkan keinginan, minat, serta motivasi dan stimulasi pada peserta didik dalam pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat membantu pendidik ataupun peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu Powtoon.

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu mengenai kelayakan media pembelajaran video animasi *powtoon* berisi bagaimana media pembelajaran video animasi *powtoon* tersebut dapat dinyatakan layak untuk meningkatkan hasil belajar. Adapun penelitian terdahulu mengenai penggunaan media *powtoon* untuk pembelajaran antara lain:

1. Pengaruh Penggunaan Media Powtoon Terhadap Hasil Belajar Siswa Pata Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu (Syahrul Fajar, Cepi Riyana, & Nadia Hanoum, 2017) : Secara khusus, simpulan pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut: (1) Terdapat perbedaan hasil belajar ranah kognitif aspek mengingat (C1) yang signifikan antara siswa yang belajar dengan menggunakan media Powtoon dengan siswa yang belajar dengan menggunakan media Microsoft PowerPoint 2016 pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu di Sekolah Menengah Pertama, (2) Terdapat perbedaan hasil belajar ranah kognitif aspek memahami (C2) yang signifikan antara siswa yang belajar dengan menggunakan media Powtoon dengan siswa yang belajar dengan menggunakan media Microsoft PowerPoint 2016 pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu di Sekolah Menengah Pertama, (3) Terdapat perbedaan hasil belajar ranah kognitif aspek menerapkan (C3) yang signifikan antara siswa yang belajar dengan menggunakan media Powtoon dengan siswa yang belajar dengan menggunakan media Microsoft PowerPoint 2016 pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu di Sekolah Menengah Pertama.
2. Studi Literatur: Pengembangan Media Pembelajaran dengan Video Animasi Powtoon (Titin &, Ega Safitri, 2021) : Hasil penelitian (1) media pembelajaran video animasi powtoon dinyatakan layak karena memenuhi aspek-aspek kevalidan media terhadap video animasi powtoon diperoleh persentase rata-rata penialain validasi ≥ 61% - 100% dengan kualitatif baik sampai sangat baik, (2) respons terhadap media pembelajaran video animasi powtoon dikatakan baik karena responden menunjukkan ketertarikan terhadap media dengan persentase rata-rata peniaian hasil respons ≥ 61% - 100% dengan kualitatif baik sampai sangat baik, (3) media pembelajaran video animasi powtoon yang dapat meningkatkan hasil belajar adalah media pembelajaran video animasi powtoon yang telah memenuhi aspek kelayakan media serta hasil uji penerapan media menunjukkan peningkatan hasil belajar setelah menerapkan video animasi powtoon.
3. Pengembangan media pembelajaran PPKn SD berbasis Powtoon untuk mengembangkan karakter tanggung jawab (Medhitya Alda Apriliani, Arifin Maksum, Prayuningtyas Angger Wardhani, Selvia Yuniar, & Setyowati, 2021): Hasil validasi media pembelajaran oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa memperoleh skor 84% yang termasuk ke dalam kategori Sangat Layak atau Sangat Baik karena persentase dari hasil validasi berada pada rentang 81—100%. Dengan demikian, media pembelajaran video berbasis Powtoon untuk muatan pelajaran PPKn sangat layak dimanfaatkan untuk proses pembelajaran. Media pembelajaran video berbasis Powtoon ini dapat meningkatkan pemanfaatan teknologi, di sisi lain juga membuat peserta didik antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.
4. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Powtoon terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Materi IPS pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati (Dewi Yuliati, Santoso, & Gunawan Setiadi, 2022) : Dalam penelitian ini, media pembelajaran Powtoon berpengaruh terhadap motivasi belajar ilmu sosial siswa kelas empat SD Ngablak 01, hal ini berdasarkan perolehan nilai rata-rata (mean) skor N-Gain pada skala pengukuran motivasi di kelas eksperimen dengan menerapkan media pembelajaran Powtoon yang memperoleh nilai 57% yang termasuk dalam kategori cukup efektif. (2) Media pembelajaran Powtoon berpengaruh terhadap hasil belajar ilmu sosial siswa kelas empat SD Ngawen. Hal ini berdasarkan perolehan nilai rata-rata (mean) skor N-Gain pada skala pengukuran hasil belajar di kelas eksperimen dengan menerapkan media pembelajaran Powtoon yang memperoleh nilai 55% yang termasuk dalam kategori cukup efektif. (3)

Berdasarkan hasil uji tabel sampel independen, diketahui bahwa nilai sig pada Uji Lavene adalah 0,548 > 0,05 yang mana hasil ini memiliki hasil uji t N-Gain, skornya lebih besar dari hasil belajar 0,541 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki dampak yang lebih besar daripada hasil belajar menggunakan media Powtoon pada materi pelajaran IPS kelas IV SD di Kecamatan Cluwak, Kabupaten Pati.

5. Pengembangan media pembelajaran berbasis PowToon pada perkuliahan Pendidikan Kewarganegaraan (Edwin Nurdiansyah, Emil El Faisalb, & Sulkipani, 2018): Hasilnya, Media pembelajaran berbasis PowToon ini valid sesuai pendapat dari para ahli, dan praktis dalam penerapannya dan berefek potensial dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan.

Sintesis terhadap enam artikel ilmiah yang telah ditelaah memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas perangkat ini. Investigasi dari Fajar, Riyana, dan Hanoum (2017) mengonfirmasi bahwa pemanfaatan media Powtoon pada instruksi materi perubahan wujud zat sukses mendongkrak capaian akademis siswa secara meyakinkan. Selaras dengan itu, temuan Titin dan Safitri (2021) mengindikasikan bahwa instrumen ajar berbasis sinema animasi Powtoon terbukti memenuhi kriteria validitas, sangat aplikatif, memicu respons positif dari peserta didik, serta efektif mendongkrak output akademis selama seluruh indikator kepatutan media terpenuhi. Lebih lanjut, studi dari Apriliani et al. (2021) mengukuhkan bahwa Powtoon masuk dalam klasifikasi sangat memadai dengan derajat validitas yang superior. Implementasi perangkat ini terbukti ampuh memicu gairah belajar siswa sekaligus menstimulasi internalisasi karakter tanggung jawab diri.

Eksplorasi ilmiah oleh Yuliati, Santoso, dan Setiadi (2022) menginformasikan bahwa Powtoon memberikan impresi positif pada aspek stimulus internal dan capaian nilai siswa. Efek penguatan pada aspek motivasi belajar ditemukan jauh lebih dominan ketimbang dampaknya terhadap nilai kognitif dalam ranah studi IPS. Sementara itu, kajian dari Nurdiansyah, El Faisal, dan Sulkipani (2018) membuktikan bahwa rekonstruksi media berbasis Powtoon berstatus valid, sangat praktis dioperasikan dalam aktivitas perkuliahan, serta efektif mengakselerasi penalaran mahasiswa terhadap materi Pendidikan Kewarganegaraan. Berdasarkan akumulasi temuan dari deretan riset terdahulu, dapat disimpulkan bahwa platform Powtoon memiliki kelayakan reguler sebagai instrumen instruksional yang menawarkan fungsi multipel bagi efisiensi aktivitas akademis.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelusuran pustaka menegaskan bahwa implementasi perangkat Powtoon memberikan kontribusi signifikan bagi kelancaran dinamika dan output instruksional. Sederet investigasi ilmiah membuktikan platform ini andal dalam mendongkrak capaian akademis peserta didik pada pelbagai level kognitif, mulai dari retensi memori, penguasaan materi, hingga aplikasi konsep teoretis. Di samping itu, kegunaan praktis Powtoon di ruang kelas telah teruji valid lewat penilaian para pakar, mendapat impresi positif dari siswa, serta terbukti ampuh memicu gairah dan stimulus belajar mandiri.

Pada ranah instruksional IPAS di tingkat sekolah dasar, adopsi Powtoon sanggup menciptakan atmosfer belajar yang lebih atraktif, komunikatif, serta gampang dicerna anak didik. Rekonstruksi bahan ajar ke dalam format sinema animasi yang menyatukan komponen visual, audio, dan efek gerak terbukti memperkuat atensi siswa sepanjang jam pelajaran sehingga berimbas langsung pada kedalaman pemahaman konsep dan capaian nilai. Atas dasar itu, Powtoon layak dipertimbangkan sebagai salah satu opsi instrumen ajar yang kompeten demi menyokong ketercapaian target kurikulum IPAS pada segmen siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Amran, A. (2022). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) terhadap pendidikan Islam. *Al-Urwatul Wutsqa: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 30–43. https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/view/7757/4690

Anggita, Z. (2020). Penggunaan Powtoon sebagai solusi media pembelajaran di masa pandemi Covid-19. *Konfiks: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran*, *7*(2), 44–52. https://doi.org/10.26618/jk.v7i2.4538

annah, F. (2023). *Pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS)*. Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. http://repository.umpr.ac.id/399/1/Dokumen%20-%20Konsep%20Dasar%20Ilmu%20Pengetahuan%20Alam%20dan%20Sosial.pdf

Deliviana, Eirene. "Aplikasi Powtoon Sebagai Media Pembelajaran: Manfaat dan Caranya." *Jurnal Dinamika Pendidikan*, vol. 10, no. 3, 2017, pp. 169–178, http://repository.uki.ac.id/354/1/APLIKASI%20POWTOON%20SEBAGAI%20MEDIA%20PEMBELAJARAN%20%20MANFAAT%20DAN.pdf.

Erlina Kusnul Kotimah. 2024. Meningkatkan pendidikan sains menjelajahi dampak video animasi powtoon dalam intruksi IPA. Katera: Jurnal Sains dan Teknologi, 1 (1) 5-12

Evitasari, A. D., Pancasari, T. D., & Sugoyanta, G. (2025). Penerapan pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 8(1), 1–15. https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd/article/view/16681

Fajar, Syahrul., Cepi Riyana., & Nadia Hanoum. 2017. Pengaruh Penggunaan Media Powtoon Terhadap Hasil Belajar Siswa Pata Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu (Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas VII SMPN 25 Kota Bandung). EDUTCEHNOLOGIA, 3 (2).

Nurdiansyah, Edwin., Emil El Faisal., & Sulkipani Sulkipani. 2018. Pengembangan media pembelajaran berbasis PowToon pada perkuliahan Pendidikan Kewarganegaraan. al Civics: Media Kajian Kewarganegaraan Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan, 15 (1).

Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa SD Negeri Kohod III. *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2), 243–255. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa/article/download/1338/927

Nurjanah, M. A. (2020). Sejarah perkembangan ilmu dan pengetahuan. *Al-Qalam*, 11(2). https://www.journal.stit-insida.ac.id/index.php/alqalam/article/download/21/17

Pageh, W. A. (2025). *Media pembelajaran*. ISI Bali. http://repo.isi-dps.ac.id/5866/1/Media%20Pembelajaran.pdf

Putri, A. A., & Jannah, M. (2025). Pengembangan media pembelajaran berbasis powtoon pada muatan IPAS materi wujud zat dan perubahannya untuk siswa kelas IV sekolah dasar. *Bada'a: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 45–58. https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/badaa/article/view/2321

Sari, N., Saniah, N., Suyitno, M., Simanungkalit, L. N., Wardoyo, T. H., Simanungkalit, M., Dewi, N. K., Indarwati, Purwantini, R., Aprinalistria, & Talindong, A. (2026). *Metodologi Penelitian Kepustakaan*. Sada Kurnia Pustaka. https://repository.sadapenerbit.com/index.php/books/catalog/book/329

Titin & Ega Safitri. 2021. Studi Literatur: Pengembangan Media Pembelajaran dengan Video Animasi Powtoon. Jurnal Inovasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, 1 (2), 74-80.

Wardani, K. S. K., & Ganing, N. N. (2024). Pengembangan media pembelajaran powtoon berbasis pendekatan kontekstual pada muatan IPAS materi wujud zat dan perubahannya kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Guru Dikdas*, 1(2), 118–130. https://jurnalgurusd.com/index.php/jgsd/article/view/51